

# Penanganan Pelecehan Seksual di Lingkungan Kantor

Disampaikan Oleh :  
UPT. P2TP2A DKI Jakarta



# Apakah P2TP2A itu ?

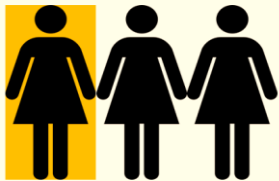
- P2TP2A adalah singkatan dari **PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK**

P2TP2A merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DPPAPP) Provinsi DKI Jakarta yang **menyediakan pelayanan bagi perempuan dan anak korban kekerasan** di DKI Jakarta yang meliputi :

Pelayanan Pengaduan, Layanan Hukum, Layanan Psikologis, Layanan Pendampingan Korban , Layanan Rujukan (medis, rumah aman/ shelter) **SECARA GRATIS**

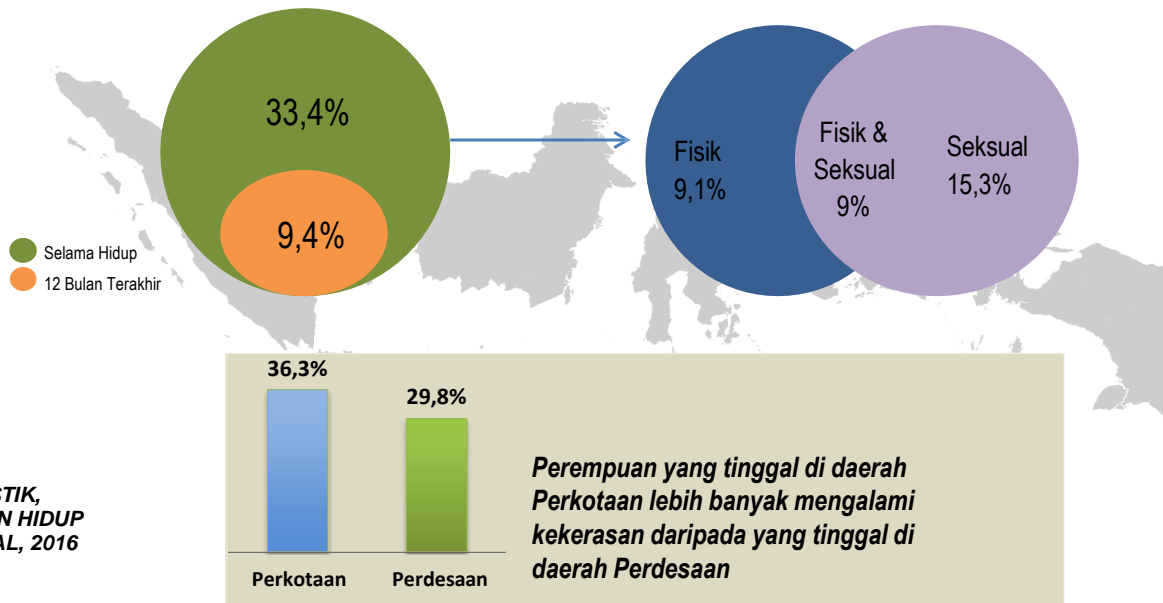
**DATA KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN TAHUN 2017**





1 dari 3 perempuan usia 15-64 tahun di Indonesia mengalami kekerasan oleh pasangan dan selain pasangan selama hidup mereka. Sekitar 1 dari 10 perempuan mengalaminya dalam 12 bulan terakhir.

## PREVALENSI KEKERASAN FISIK DAN/ ATAU SEKSUAL OLEH PASANGAN DAN SELAIN PASANGAN



BADAN PUSAT STATISTIK,  
SURVEY PENGALAMAN HIDUP  
PEREMPUAN NASIONAL, 2016





KEMENTERIAN  
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK  
REPUBLIK INDONESIA

**42,3%**

Yang pernah/sedang menikah  
mengalami  
KDRT berupa  
**Pembatasan  
Aktivitas**



menyusul setelahnya, kekerasan :



SUMBER : SHPN, 2016



KEMENTERIAN  
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK  
REPUBLIK INDONESIA

**42,7%♀**

**PEREMPUAN  
YANG BELUM MENIKAH  
PERNAH MENGALAMI KEKERASAN**



**34,4%**  
KEKERASAN  
**SEKSUAL**

**19,6%**  
KEKERASAN  
**FISIK**



**10.847**  
**PELAKU  
KEKERASAN  
D I M A N A**  
**2.090**  
**PELAKU  
ADALAH  
PACAR**

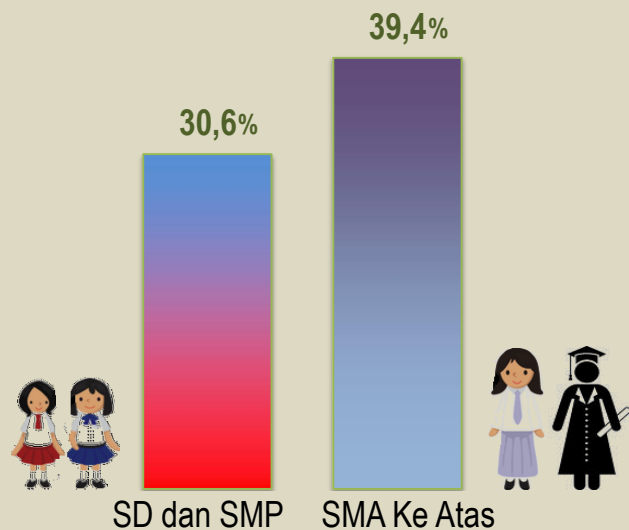


SUMBER : SURVEI PENGALAMAN HIDUP PEREMPUAN NASIONAL (SPHPN, 2016) DAN SIMFONI PPA 2017

# PREVALENSI KEKERASAN FISIK DAN ATAU SEKSUAL PEREMPUAN USIA 15-64 TAHUN MENURUT LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN STATUS PEKERJAAN PEREMPUAN

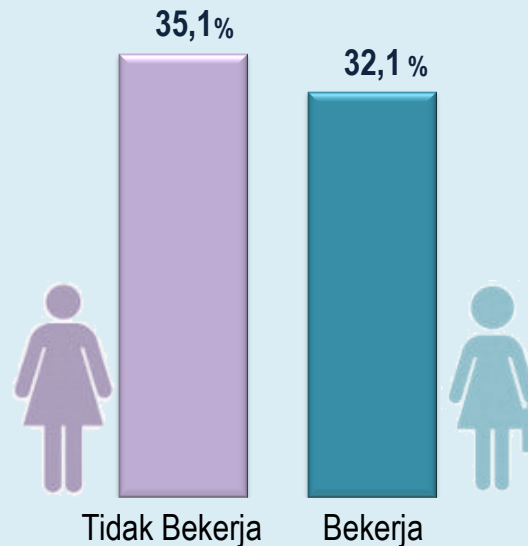
## Pendidikan

Kekerasan fisik dan/ atau seksual lebih banyak dialami perempuan berpendidikan **SMA Ke Atas**.



## Status Pekerjaan

Kekerasan fisik dan/ atau seksual lebih banyak dialami perempuan yang berstatus **tidak bekerja**.



# PREVALENSI KEKERASAN FISIK DAN SEKSUAL OLEH SELAIN PASANGAN MENURUT JENIS TINDAKAN

## Kekerasan Fisik

4 jenis Kekerasan Fisik yang paling banyak dialami perempuan usia 15-64 th dari Selain Pasangan .



**DIPUKUL**

5,2% 0,8%



**DITAMPAR**

5,0% 0,8%



**DIDORONG / DIJAMBAK RAMBUT**

3,6% 0,8%



**DITENDANG, DISERET, DIHAJAR**

1,4% 0,4%

## Kekerasan Seksual

4 jenis Kekerasan Seksual yang paling banyak dialami perempuan pernah/ sedang menikah dari Selain Pasangan .



**Pelaku berkomentar/mengirim pesan bernada seksual**

10,0% 3,2%



**Pelaku menyentuh / meraba tubuh**

7,1% 0,9%



**Pelaku memperlihatkan gambar seksual**

5,1% 0,6%



**Pelaku memaksa berhubungan seksual**

% 0,2%



# APA ITU PELECEHAN SEKSUAL?

Pelecehan Seksual adalah perilaku dalam bentuk fisik ataupun verbal atau gerak tubuh yang berorientasi seksual, permintaan layanan seksual, atau perilaku lain yang berorientasi seksual yang membuat orang yang dituju merasa terhina, tersinggung dan/atau terintimidasi



2:29

Pedoman-Pencegah...



Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi



Organisasi Perburuhan Internasional

## Pedoman Pencegahan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja



# APA SAJA BENTUK PELECEHAN SEKSUAL?

## PELECEHAN VERBAL

komentar-komentar yang tidak diinginkan tentang anggota tubuh atau penampilannya, lelucon dan gerak gerik yang menyiratkan sesuatu yang bersifat seksual

01

## PELECEHAN FISIK

Termasuk sentuhan yang tidak diinginkan dengan kecenderungan seksual seperti mencium, menepuk, mencubit, melirik, dan mendelik dengan penuh hawa nafsu.

02

## PELECEHAN BERSIFAT TERTULIS / GRAFIS

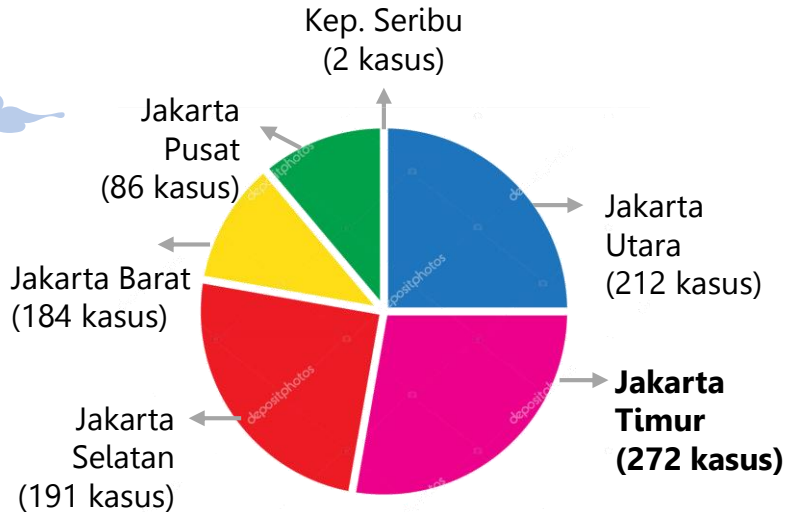
termasuk pemaparan barang-barang pornografi, gambar-gambar eksplisit yang bersifat seksual, gambar komputer atau poster dan pelecehan melalui e-mail dan sarana komunikasi elektronik lainnya

03

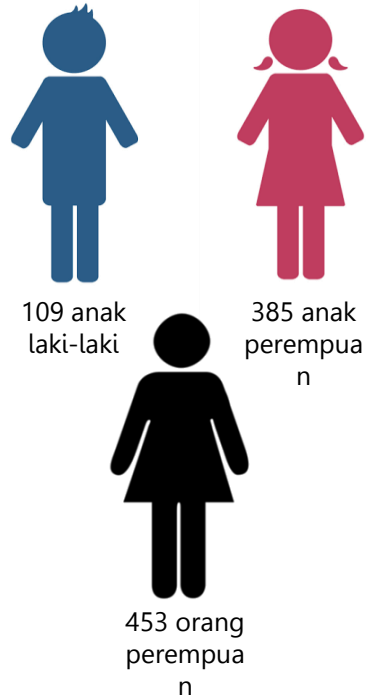


# Data kasus yang ditangani P2TP2A DKI Jakarta Tahun 2020

Berdasarkan Wilayah  
Adminitrasi

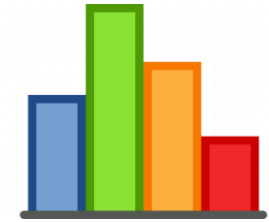


Berdasarkan Klien  
Perempuan dan Anak



**Total Klien P2TP2A  
DKI Jakarta : 947**

Berdasarkan Jenis  
Kekerasan



1. **KDRT : 386 kasus**
2. Kekerasan Seksual : 311 kasus
3. Trafficking : 125 kasus
4. Kasus lainnya : 125 kasus

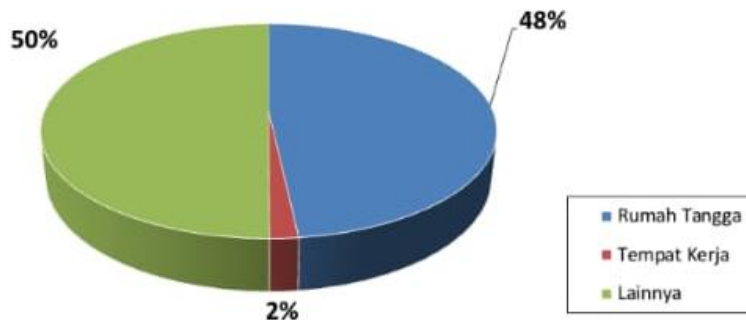
Berdasarkan Bentuk  
Kekerasan dalam KDRT

1. Fisik : 285 kasus
2. **Psikis : 328 kasus**
3. Seksual : 114 kasus
4. Penelantaran : 64 kasus

# DATA KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK YANG DITANGANI OLEH P2TP2A BERDASARKAN TEMPAT PELAKU TAHUN 2020

**DATA JUMLAH KORBAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK YANG DITANGANI OLEH P2TP2A BERDASARKAN TEMPAT KEJADIAN KASUS**

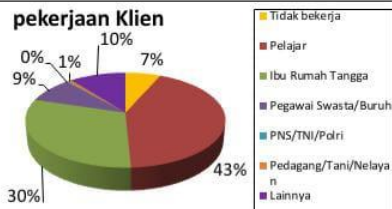
Tahun 2020



Rumah Tangga	401
Tempat Kerja	14
Lainnya	416

**DATA JUMLAH KORBAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK YANG DITANGANI OLEH P2TP2A BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN KLIEN DAN PELAKU TAHUN 2020**

pekerjaan Klien



Pekerjaan Klien

<u>Tidak bekerja</u>	61
<u>Pelajar</u>	392
<u>Ibu Rumah Tangga</u>	280
<u>Pegawai Swasta/Buruh</u>	80
<u>PNS/TNI/Polri</u>	2
<u>Pedagang/Tani/Nelayan</u>	8
<u>Lainnya</u>	97

pekerjaan Pelaku



Pekerjaan Pelaku

<u>Tidak bekerja</u>	17
<u>Pelajar</u>	31
<u>Ibu Rumah Tangga</u>	19
<u>Pegawai Swasta/Buruh</u>	375
<u>PNS/TNI/Polri</u>	11
<u>Pedagang/Tani/Nelayan</u>	18
<u>Lainnya</u>	180

# Tahun 2021 S/d April 2021

No	Kategori Kasus /TKP	Jumlah
1	Apartemen	5
2	Depan Rumah Korban	1
3	Fasilitas Umum	131
4	Hotel	1
5	Rumah/Kediaman Pelaku	5
6	Kendaraan Pribadi	1
7	Kontarakan	7
8	Lainnya	4
9	Media Sosial	4
10	Mobil Terlapor	1
11	Rumah Klien/Korban	10
12	Rumah Tangga	204
13	Sekolah	3
14	Tempat Kerja	5
15	Tempat Terbuka (Gang Buntu)	1
16	Tempat Tinggal Pelapor	2
17	Tempat Tinggal Terlapor	15
18	Trasportasi Umum	2
19	Tidak Terisi	7

No	Pekerjaan Korban Tertulis Moka	Jumlah
1	Bekerja	40
2	Ibu Rumah Tangga	50
3	N/A	9
4	Pedagang/Tani/Nelayan	2
5	Pelajar	96
6	PNS/TNI/POLRI	1
7	Swasta/Buruh	20
8	Tidak Bekerja	191
9	Blank/Tidak Tertulis	0

No	Pekerjaan Pelaku Tertulis Moka	Jumlah
1	Bekerja	55
2	Ibu Rumah Tangga	6
3	N/A	21
4	Pedagang/Tani/Nelayan	4
5	Pelajar	10
6	PNS/TNI/POLRI	10
7	Swasta/Buruh	32
8	Tidak Bekerja	78
9	Blank/Tidak Tertulis	193

# BAGAIMANA DAMPAK PELECEHAN SEKSUAL Di LINGKUNGAN KANTOR?

1. Stress, kekhawatiran, gangguan tidur, Gangguan Stress Pasca Trauma
2. Ketidakmampuan untuk bekerja, hilangnya harga diri dan rasa percaya diri.
3. Produktivitas dan kinerja yang menurun.
4. Timbulnya perasaan terkucil di tempat kerja.
5. Gejala stress yang timbul secara fisik.
6. Memburuknya hubungan personal.
7. Depresi.
8. Dll.



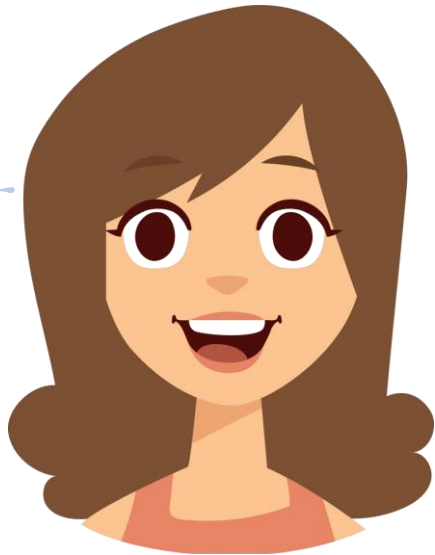
# Kenapa banyak korban yang tidak melapor?



1. Merasa malu, atau menilai kasus yang dialami sebagai aib,
2. Takut dengan ancaman pelaku,
3. Khawatir akan masa depan,
4. Khawatir masalah ini diketahui oleh banyak orang,
5. Tidak tahu bahwa yang dialami adalah kekerasan seksual,
6. Takut atau tidak tahu bagaimana menjalani proses hukum,
7. Khawatir akan mengeluarkan biaya dan tidak mengetahui kemana harus lapor.
8. Dilarang keluarga besar

**Padahal MELAPOR  
penting Karena...**





1. Memberikan efek jera kepada pelaku karena akan mendapatkan sanksi hukum dan sosial.
2. Korban akan mendapat layanan pemulihan,
3. Keluarga akan mendapat penguatan dan dukungan,
4. Diberi informasi mengenai langkah-langkah yang tepat sesuai hukum yang berlaku,
5. Menghindari dari permasalahan hukum yang mungkin dihadapi dari tindakan penyelesaian yang kurang tepat
6. Dapat dirujuk untuk layanan kesehatan yang lebih tepat, utamanya untuk kasus kekerasan seksual yang mungkin perlu penanganan khusus,
7. Mendapat akses layanan pendampingan selama proses hukum,
8. Mencegah keberulangan peristiwa terjadi pada korban atau korban lainnya.

# Bagaimana cara melapor ke P2TP2A DKI Jakarta ?

DATANG LANGSUNG

ke Kantor P2TP2A DKI Jakarta  
(Senin s.d Jumat)  
Pukul 08.00 – 16.00 / 16.30 WB

TELEPON 112

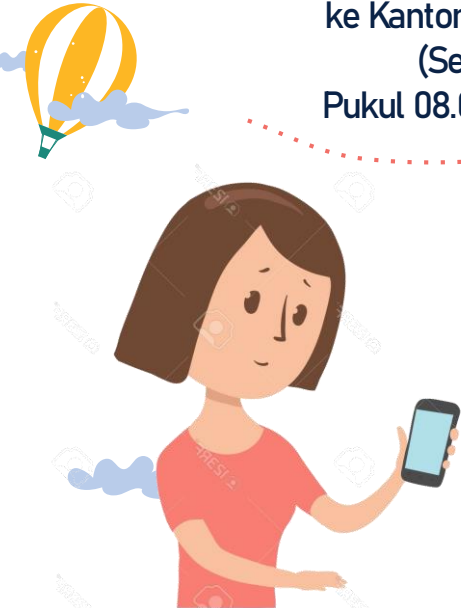
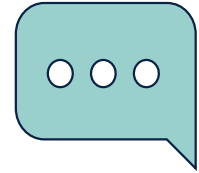
Jakarta Siaga 24 Jam  
(Bebas Pulsa)

DATANG LANGSUNG

ke 19 Pos Pengaduan  
(Senin s.d Jumat)  
Pukul 08.00 – 16.00/16.30 WB

HUBUNGI HOTLINE  
PENGADUAN 24 JAM

0813 176 176 22  
(Whatsapp, Telepon, SMS)



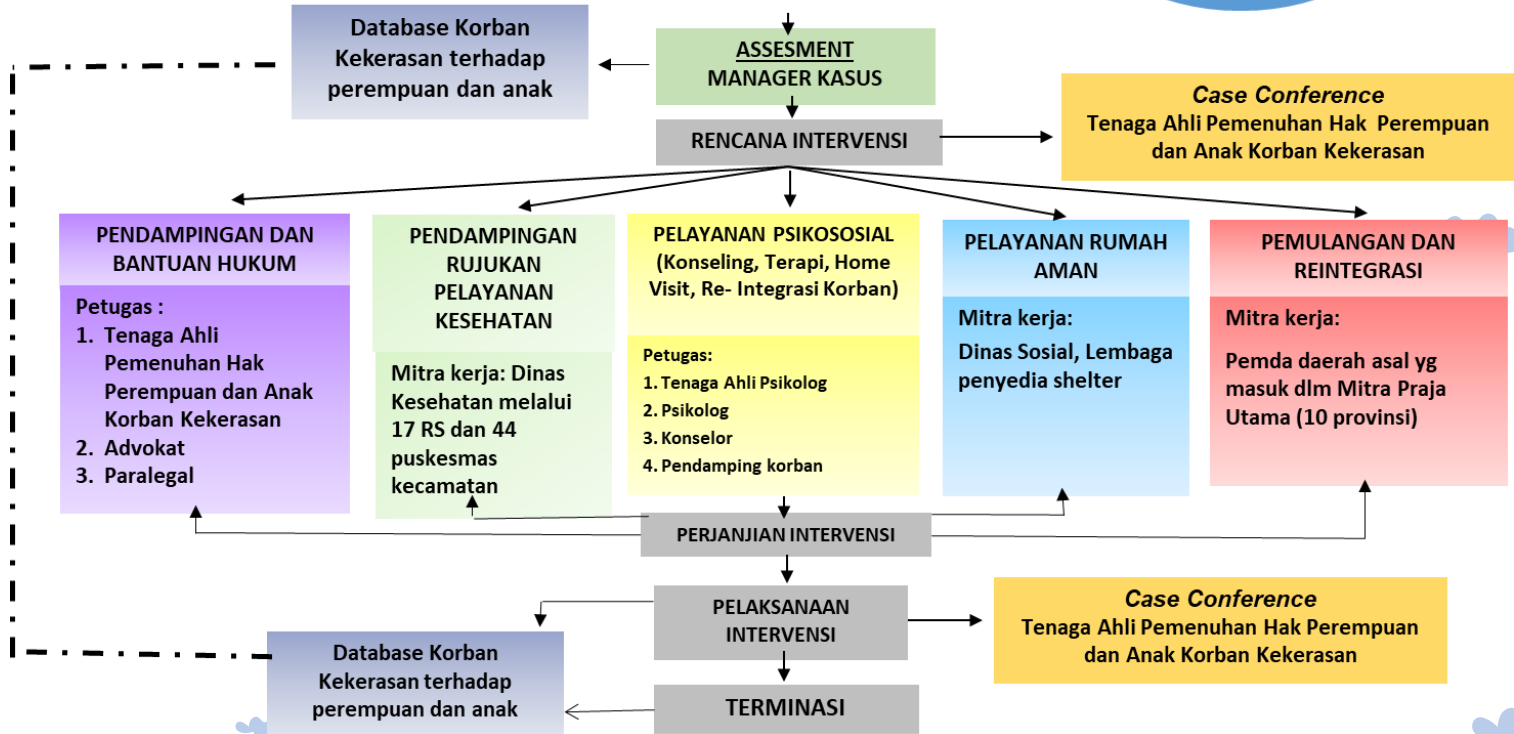


# Alur Pelayanan

## KORBAN

1. Datang Langsung
2. Rujukan
3. Pos Pengaduan
4. Hotline Pengaduan
5. Integrasi Layanan Jakarta Siaga 112

LAYANAN 24  
JAM : CALL  
CENTER DAN  
URC



# Bentuk pelayanan yang bisa diakses oleh Korban diP2TP2A DKI Jakarta

01

## LAYANAN PENERIMAAN PENGADUAN DAN PENDAMPING KORBAN

1. Penerimaan Pengaduan
2. Assesment
3. Visitasi ke Rumah, Sekolah, RS
4. Rujukan ke Rumah Aman/shelter
5. Rujukan ke layanan medis
6. Penjangkauan dan Pendampingan
7. Pemulangan dan Reintegrasi Sosial

03

## LAYANAN HUKUM

1. Konsultasi Hukum
2. Pendampingan Hukum di Kepolisian
3. Pendampingan Hukum di Kejaksaan & Pengadilan
4. Mediasi
5. Kuasa Hukum Korban KDRT
6. Penjangkauan URC

02

## LAYANAN PSIKOLOGIS

1. Pengukuran Awal
2. Psikososial/ Psikoedukasi
3. Pendampingan Psikologis
4. Asesmen Risiko
5. Saksi ahli di Kepolisian dan Pengadilan
6. Pemeriksaan Psikologis
7. Konseling Psikologis





# P2TP2A

tetap melayani Anda

konsultasikan masalah  
kekerasan terhadap  
perempuan dan anak

  sms 0813 176 176 22

DUKUNG  
GERAKAN  
#DIRUMAHAJA  
CEGAH  
COVID-19

Selama masa  
pandemi COVID-  
19 kami tetap  
ada..

Video infografis dapat dilihat pada  
laman Instagram Dinas PPAPP  
Provinsi DKI Jakarta :



<https://www.instagram.com/tv/CF1fkBFJ1H5/?igshid=tj52ut3btioh>

# Terimakasih..



Hotline UPT. P2TP2A DKI

0813 176 176 22

This presentation template was created by [Slidesgo](#), including icons by [Flaticon](#), and infographics & images by [Freepik](#)